

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Mahatmiya Bali pada bulan Mei tahun 2019.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit Analisis**

Unit analisis ini adalah perilaku menyikat gigi dan *OHI-S* penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra (PSBN) Mahatmiya Bali Tahun 2019.

##### **2. Responden Penelitian**

Responden penelitian ini adalah seluruh penyandang tunanetra yang berjumlah 45 orang.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan langsung penyandang tunanetra PSBN Mahatmiya Bali, berupa data perilaku menyikat gigi dan data *OHI-S*. Data sekunder berupa data jumlah penyandang tunanetra di PSBN Mahatmiya Bali tahun 2019.

## **2. Cara pengumpulan data**

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan wawancara dan pengamatan langsung terhadap penyandang tunanetra yang melakukan sikat gigi secara langsung, kemudian hasilnya ditulis dalam *check list*. Data skor *OHI-S* dilakukan dengan cara pemeriksaan langsung, kemudian hasil pemeriksaan ditulis ke lembar hasil pemeriksaan.

## **3. Instrument Pengumpul Data**

a. Perilaku menyikat gigi menggunakan :

- 1) Lembar wawancara.
- 2) Alat menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan gelas kumur)

b. Menghitung skor *OHI-S* menggunakan :

- 1) *Diagnostic set* (kaca mulut, sonde, dan *excavator*).
- 2) *Nier bekken*.
- 3) *Dappen dish*.
- 4) Tempat merendam alat.
- 5) *Disclosing solution*.
- 6) Bahan (kapas, alkohol).
- 7) Lembar pemeriksaan.

## **E. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara :

a. Pemeriksaan data atau *screening*

- 1) Pemeriksaan hasil wawancara dan lembar observasi.

2) Pemeriksaan rekapan kartu status hasil pemeriksaan.

b. Pengkodean atau *coding*

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode atau symbol untuk pengolahan data.

c. *Tabulating*, yaitu memindahkan data kedalam table induk.

## 2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat yang berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul sebagai berikut:

a. Data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan hasilnya dikelompokkan menjadi empat, yaitu : sangat baik, baik, cukup dan perlu bimbingan. Cara pengukurannya, sebagai berikut :

$$\text{Nilai Perilaku} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

1) Sangat baik apabila nilai berada diantara : 80 – 100.

2) Baik apabila nilai berada diantara : 70 – 79.

3) Cukup apabila nilai berada diantara : 60 – 69.

4) Perlu bimbingan apabila nilai berada diantara : <60.

b. Analisis frekuensi perilaku menyikat gigi, sebagai berikut :

1) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik diperoleh dari jumlah responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

2) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik diperoleh dari jumlah responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik.

3) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup diperoleh dari jumlah responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup.

4) Frekuensi responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan diperoleh dari jumlah responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

c. Analisis rata-rata perilaku menyikat gigi responden

$$= \frac{\sum \text{Skor perolehan perilaku menyikat gigi seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh Responden}}$$

d. Analisis frekuensi skor *OHI-S*, sebagai berikut :

1) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik diperoleh dari jumlah responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik.

2) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria sedang diperoleh dari jumlah responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang.

3) Frekuensi responden yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria buruk diperoleh dari jumlah responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk.

e. Analisis rata-rata skor *OHI-S* responden, sebagai berikut

$$= \frac{\sum \text{Perolehan skor } OHI-S \text{ seluruh responden}}{\sum \text{Seluruh Responden}}$$

f. Analisis rata-rata skor *OHI-S* responden yang berperilaku menyikat gigi

1) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{Skor } OHI-S \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.}}$$

2) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{Skor } OHI-S \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik.}}$$

3) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{Skor } OHI-S \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}$$

4) Rata-rata skor *OHI-S* responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$= \frac{\sum \text{Skor } OHI-S \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{Responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}$$